

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION*
(PBI) BERBASIS LEAFLET TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI MTs
SWASTA AL-IKHLAS ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**

Diajukan Oleh:

**Fatimah Tawaratih
NIM. 1032018031**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M / 1445 H**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Senin, 29 Januari 2024 M
17 Rajab 1445 H

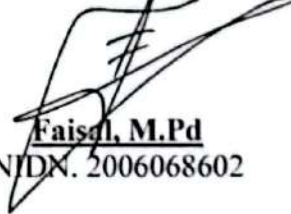
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Yenny Suzana, M.Pd
NIDN. 2021016002

Sekretaris



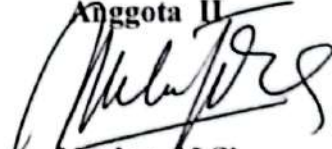
Faisal, M.Pd
NIDN. 2006068602

Anggota I



Dr. Sabaruddin, M.Si
NIDN. 2017088103

Anggota II



Mazlan, M.Si
NIDN. 2005126701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Tawaratih
Tempat/Tgl.Lahir : Bandar Khalifah, 02 Januari 2000
NIM : 1032018031
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Dsn. Alue simpang, Ds. Buket Seulemak,
Kec. Birem Bayeun, Kab. Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Implementasi Model Problem Based Instruction (PBI) Berbasis Leaflet terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur**” adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 15 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,




(Fatimah Tawaratih)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan shalawat berangkaikan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga dengan risalah yang dibawanya penulis memperoleh pedoman dalam kehidupan ini.

Implementasi Model *Problem Based Instruction* (PBI) Berbasis *Leaflet* Terhadap Kemampuan pemahaman Konsep Siswa di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur, sebagai judul skripsi yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan secara pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan ini, penulis merasa besar hati atas bantuan bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang beserta doa yang tiada hentinya serta memberikan bantuan moril maupun materil demi mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1). Serta abang terbaik Agus Setiawansyah, kakak terbaik Widia Fitri adik-adik terkasih Siti Soleha dan Dinda Mastiah yang selalu menjadi penguat dan penyemangat bagi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa yang memberi ijin dan memfasilitasi menuntut ilmu di kampus tercinta.
3. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawy, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa
4. Bapak Faisal, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika sekaligus merangkap Penasesat Akademik (PA) dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yenny Suzana, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Perpustakaan IAIN Langsa yang telah mengizinkan masuk ke dalam perpustakaan untuk mencari buku sebagai bahan skripsi.
8. Bapak Kepala Madrasah dan seluruh Dewan Guru sekaligus Staf serta seluruh siswa/i di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur yang telah memberikan ijin dan kontribusinya selama penelitian.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, 15 Januari 2024

Penulis

Fatimah Tawaratih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Implementasi	10
B. Problem Based Instruction (PBI).....	14
C. Leaflet Matematika	17
D. Kemampuan Pemahaman Konsep	18
E. Bangun Ruang Sisi Datar	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Tempat Penelitian	23
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	23
D. Langkah-langkah Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	24
F. Analisis Data	27
G. Sistematika Penulisan	34
BAB IV HASIL LAPORAN PENELITIAN	35
A. Paparan Data.....	35
B. Hasil dan Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52

B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

a. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan tinggi ...	39
b. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan sedang .	40
c. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan rendah..	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Essay Bangun Ruang Sisi Datar	26
Tabel 3.2 Indikator Pemahaman Konsep.....	29
Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep	32
Tabel 3.4 Nilai Interpretasi Observasi Aktifitas Guru	32
Tabel 3.5 Nilai Interpretasi Observasi Aktifitas Siswa	33
Tabel 3.6 Nilai Interpretasi Angket Respon Siswa	33
Tabel 4.1 Rincian Kegiatan Penelitian di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur	35
Tabel 4.2 Data Inisial Responden	36
Tabel 4.3 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Tinggi....	40
Tabel 4.4 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Sedang...	42
Tabel 4.5 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Rendah ..	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur	45
Tabel 4.7 Hasil Pengolahan Lembar Observasi Kegiatan Guru	47
Tabel 4.8 Hasil Pengolahan Lembar Observasi Siswa.....	49
Tabel 4.9 Hasil Pengolahan Angket Respon Siswa	51

ABSTRAK

Nama : Fatimah Tawaratih, Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Khalifah, 02 Januari 2000, NIM : 1032018031, Jurusan Pendidikan Matematika, Judul Skripsi : Implementasi *Model Problem Based Instruction* Berbasis *Leaflet* (PBI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur, dengan fokus penelitian di kelas IX pada materi kubus dan balok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan persentase untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa, implementasi model pembelajaran, aktifitas siswa dan respon siswa terhadap model pembelajaran *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dikategorikan baik dengan hasil tes soal yang diberikan kepada 27 siswa menunjukkan persentase tertinggi berada pada kategori sedang sebesar 48,14%, untuk aktifitas guru dengan model *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok dikategorikan baik dan sangat baik dengan persentase masing-masing 66,66% dan 33,33%, aktifitas siswa dikategorikan baik dengan persentase 60% dan respon siswa terhadap pembelajaran *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* dikategorikan senang dengan persentase sebesar 95,61%.

Kata kunci: Pemahaman Konsep ; *Leaflet* ; *Problem Based Instruction*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya.¹ Didalam undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang satuan pendidikan nasional, bab II pasal 4 dinyatakan:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”²

Matematika merupakan ilmu pengetahuan eksak, seperti yang dikatakan Soejadi dalam beberapa definisinya atau pengertian tentang matematika, diantaranya adalah : (1)Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis, (2) Matematika adalah pengetahuan tentang pemikiran logis dan berhubungan dengan bilangan, (3) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk, dan (4) Matematika adalah pengetahuan aturan-aturan yang ketat.³ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa matematika adalah sebuah ilmu pengetahuan eksak yang istimewa yang memiliki keteraturan, terorganisir secara sistematis

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 11

²M. Ngalm Purwanto,*prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran*. Cetakan ke-17(Bandung : PT REMAJA Rosda KARYA,2012).Hal 1.1

³Winda Kurniawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Pecahan dengan Menggunakan Media gambar siswa Kelas III SD/MI*, (Pontianak : Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013) hal. 2.

yang mempelajari tentang bilangan, logika, ruang, bentuk, perhitungan dan penalaran. Dari tujuan pembelajaran matematika tersebut, jelas dinyatakan bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik pada poin pertama merupakan kompetensi yang harus dimiliki, dipahami, dan dikuasai dalam kemampuan pemahaman matematis siswa dalam belajar matematika. Sehubungan dengan kemampuan pemahaman matematis siswa, peran guru dalam menyampaikan materi pun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian pemahaman matematis siswa.

Pembelajaran matematika bukan hanya mendorong siswa untuk menguasai konsep dan prosedur matematik, tetapi juga harus mengembangkan pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dari pembelajaran matematika. *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) menyebutkan bahwa pembelajaran matematika yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan pemahaman matematis terkait koneksi antar kemampuan pemahaman konsep siswa, analisis, membandingkan argumen, maupun melakukan pembuktian dalam menilai kemampuan pemahaman matematis.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika.

Guru pada umumnya menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode konvensional, sehingga mengakibatkan siswa selalu bergantung dengan apa yang dijelaskan oleh guru, tidak bisa mengembangkan atau berfikir mencari solusi dari masalah tersebut. Banyak metode-metode pembelajaran yang ada saat ini dapat digunakan guru dalam mengajar, namun

⁴Purnamasari, F.E. "Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pendekatan open-ended bagi siswa kelas VIII semester genap smp muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2013/2014". (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 5.

metode itu tidak semua bisa digunakan oleh guru karena keterbatasan sarana disekolah tersebut.

Pemahaman siswa terhadap suatu materi tentunya berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Pemahaman akan suatu konsep sangat mendukung untuk memahami konsep berikutnya, bahkan dapat disimpulkan bahwa pemahaman suatu konsep menjadi prasyarat untuk memahami konsep berikutnya.⁵

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa, guru perlu mempersiapkan dan mengatur strategi penyampaian materi matematika kepada siswa. Strategi tersebut dapat berupa memilih sumber belajar yang dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa dan tercapainya hasil belajar siswa yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru tidak cukup jika hanya menggunakan lisan untuk menyampaikan pelajaran. Akan tetapi juga membutuhkan sarana ataupun alat sebagai penyalur pesan dari penjelasan guru yang biasa disebut dengan media. Tanpa adanya media, guru akan kesulitan dan banyak membutuhkan tenaga ekstra untuk menyampaikan pelajaran, maka dibutuhkan media atau alat untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

Guru juga harus memilih model dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Salah satu model yang mungkin menarik minat siswa dalam matematika adalah model pembelajaran PBI (*problem Based*

⁵Asrul Karim, "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal.bull-math.org*. Vol.1, No.1, 2011, h. 32.

Instruction) karena merupakan model pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri. Model pembelajaran ini didasarkan pada pengembangan keterampilan berpikir diantara siswa yang terlibat dalam proses dan perolehan produk penyelesaian. Model pembelajaran PBI memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu, siswa lebih memahami konsep yang diajarkan, sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut. Selain itu model pembelajaran PBI juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya yaitu keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama.⁶

Guru juga dapat menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. *Leaflet* merupakan salah satu dari media berbasis cetak yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Menurut Effendi dalam kamus komunikasi, *leaflet* adalah lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Menurut kamus Merriam-webster, *leaflet* adalah suatu lembaran yang dicetak pada umumnya dilipat yang diharapkan untuk distribusi secara cuma-cuma. *Leaflet* pada umumnya hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mengiklankan atau menyebarluaskan sebuah produk yang ada pada perusahaan tersebut sehingga masyarakat memiliki daya tarik pada produk perusahaan.

Leaflet merupakan media berbentuk selebar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa. Dengan ukuran A4 dilipat tiga. Media ini berisikan gagasan secara langsung kepokok persoalannya dan

⁶Herry Prasetyo. "Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Di kelas IX H SMP Negeri 2 Majenang." H.6

memaparkan cara melakukan tindakan secara pendek dan lugas.⁷ *Leaflet* efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat. Media ini juga mudah dibawa. *Leaflet* sebagai media pembelajaran harus disusun secara sistematis, agar pembuatannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Selain itu, *leaflet* sebagai media pembelajaran juga harus menarik, untuk menambah ketertarikan siswa kepada media pembelajaran yang dibuat.

Leaflet mengandung materi yang lebih ringkas dan disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa kemudian disertakan dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang disajikan sehingga siswa memiliki minat untuk membaca. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan menjadikan bahan penelitian dengan judul penelitian yaitu **“Implementasi Model *Problem Based Instruction* (PBI) Berbasis *Leaflet* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan dan demi terwujudnya suatu pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti dapat membatasi dan memfokuskan pembahasan yang akan di angkat dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang diambil yaitu:

⁷Falasifah, “Pengembangan Bahan Ajar berbentuk *Leaflet* berbasis Sejarah Lokal dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pamalang”, (Semarang : Skripsi –Tahun Ajaran 2013-2014), hal. 15.

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur?
2. Bagaimana aktifitas guru dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur?
3. Bagaimana aktivitas siswa dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur?
4. Bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana Aktifitas guru dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* terhadap terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* terhadap kemampuan

pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.

4. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembelajaran matematika, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

2. Bagi guru

Penelitian ini memberikan informasi kepada guru matematika tentang implementasi model *problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan adanya bahan ajar ini guru dapat memberi dorongan dan upaya agar siswa lebih giat dan termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran

matematika yang tepat demi terwujudnya kualitas lembaga pendidikan yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan sebagai usaha untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan dalam pembelajarann matematika dikelas, khususnya mengenai implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) Berbasis *leaflet* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi matematika

Implementasi matematika adalah pelaksanaan atau penerapan rancangan yang di kembangkan oleh seseorang untuk mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang diperoleh dari rancangan tersebut bagi siswa dalam pembelajaran matematika.

2. *Problem Based Instruction* (PBI)

Problem Based Instruction (PBI) atau Pengajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran di mana siswa bekerja pada masalah otentik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, untuk meneliti, dan untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang unggul untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika.

3. Leaflet matematika

Leaflet matematika adalah media penyampai informasi yang berbentuk selebaran kertas yang didalamnya terdapat tujuan, ringkasan materi contoh dan latihan secara runtun agar siswa lebih praktis dan mudah dalam pembelajaran matematika.

4. Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan Pemahaman konsep adalah kemampuan penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika.

5. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang dengan sisi datar adalah bangun ruang yang dibatasi oleh bidang datar. Bangun ruang sisi datar yang dimaksudkan, yaitu bangun ruang yang semua permukaannya merupakan daerah-daerah segi banyak. Bangun ruang sisi datar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kubus dan balok.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur yang beralamat di Gampong Alue Sentang Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 s/d 15 November 2023. Berikut rincian kegiatan peneliti saat melakukan penelitian di MTs Swasta Al-Ikhlas.

Tabel 4.1 Rincian Kegiatan Penelitian di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur

Tanggal	Kegiatan
6 Novemer 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak MTs Swasta Al-Ikhlas serta berdiskusi dengan guru bidang study mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
8 November 2023	Mengadakan observasi langsung kepada siswa-siswi MTs Swasta Al-Ikhlas serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di kelas mereka.
13 November 2023	• Peneliti mengadakan penelitian kepada siswa dengan diawasi secara langsung oleh guru bidang studi, mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan mengenai kubus dan balok. • Peneliti mengenalkan dan menjelaskan <i>leaflet</i> kepada siswa . • Memberikan tes soal kepada siswa. • Membagikan angket respon kepada siswa mengenai PBI berbasis <i>leaflet</i>. • Membagikan lembar observasi guru kepada guru biadang studi yang mengawasi penelitian.

	• Membagikan lembar observasi aktivitas siswa kepada guru guru bidang studi yang mengawasi penelitian.
15 November 2023	Berpamitan kepada pihak MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur karena telah menyelesaikan penelitian serta meminta surat izin balasan telah melakukan penelitian.

Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa, kemudian siswa tersebut dibagi dalam bentuk pembelajaran kelompok sehingga menjadi 4 kelompok. Siswa yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas. Karakteristik siswa diperoleh dari jawaban kelompok siswa berdasarkan *leaflet*, angket respon siswa serta lembar aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa yang telah disebarakan kepada siswa-siswi kelas IX dan guru bidang study yang menilai di MTs Swasta Al-Ikhlas. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh siswa laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswi perempuan sebanyak 11 orang.

Tabel 4.2 Data Inisial Responden

No	Inisial	Jenis kelamin
1	DS	Laki-laki
2	WF	Laki-laki
3	YN	Laki-laki
4	IS	Laki-laki
5	NN	Laki-laki
6	DT	Laki-laki
7	PR	Laki-laki
8	PA	Laki-laki
9	UL	Laki-laki
10	FT	Laki-laki
11	SS	Laki-laki
12	MM	Laki-laki
13	YS	Laki-laki
14	VN	Laki-laki
15	AH	Laki-laki
16	DM	Laki-laki
17	WW	Perempuan
18	MI	Perempuan

19	IN	Perempuan
20	LR	Perempuan
21	DW	Perempuan
22	KY	Perempuan
23	US	Perempuan
24	JH	Perempuan
25	TW	Perempuan
26	FP	Perempuan
27	HN	Perempuan

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang:

- 1) Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.
- 2) Bagaimana aktifitas guru dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.
- 3) Bagaimana aktifitas siswa dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.
- 4) Bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.

B. Hasil dan Pembahasan

- 1. Kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas**

Kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar merupakan suatu pemahaman yang harus di terapkan oleh setiap pengajar terhadap siswa melalui sebuah pembelajaran, dimana siswa bekerja pada masalah otentik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, untuk meneliti, dan untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang unggul dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa pada materi kubus dan balok.

Didalam *leaflet* terdapat informasi yang berbentuk selebaran kertas yang didalamnya terdapat tujuan, ringkasan materi contoh dan latihan secara runtun agar siswa lebih praktis dan mudah dalam pembelajaran matematika sehingga mereka dapat memahami dengan benar tanpa merasa ragu ataupun tidak paham apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur tergolong dalam katagori yang cukup baik, dimana siswa dapat memahami dengan baik yang apa yang dijelaskan oleh peneliti mengenai pembelajaran berbasis *leaflet* dan mereka dapat membedakan antara *leaflet* dengan lks atau kertas browsur.

Berikut ini peneliti akan memaparkan kemampuan pemahaman konsep siswa berdasarkan nilai dan kualifikasinya.

a. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan tinggi

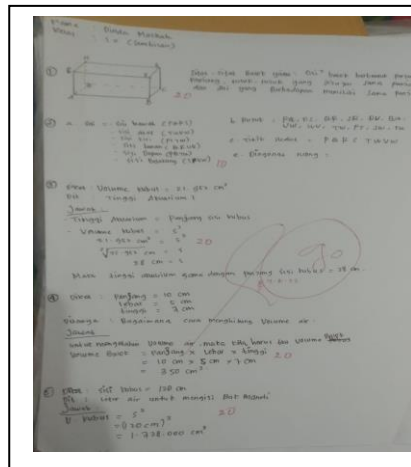


Foto jawaban sabyek 1

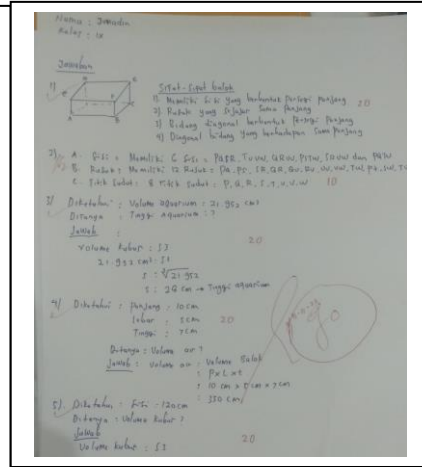


Foto jawaban sabyek 2

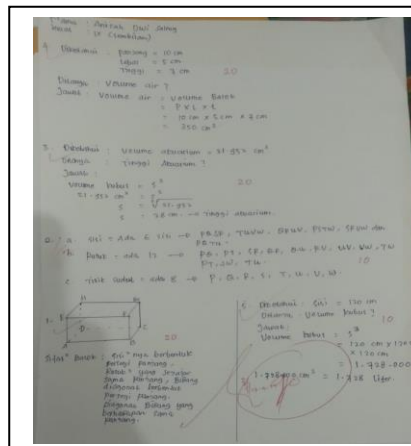


Foto jawaban sabyek 3

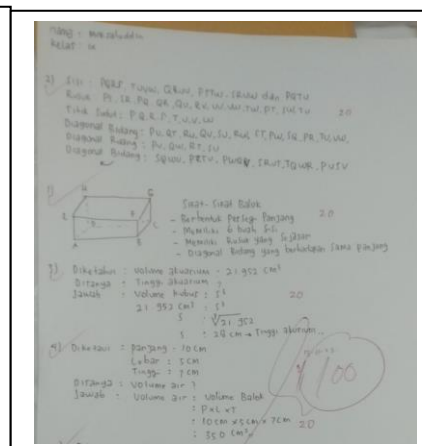


Foto jawaban sabyek 4

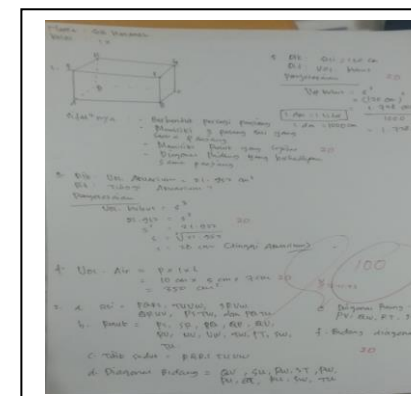


Foto jawaban sabyek 5

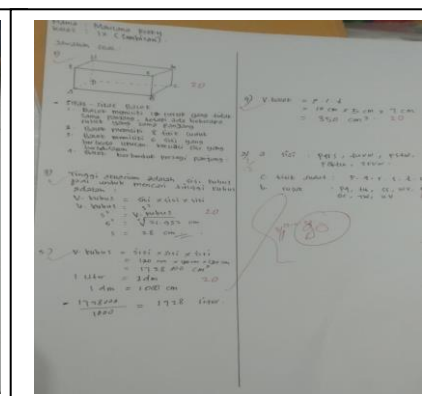


Foto jawaban sabyek 6

Berdasarkan jawaban setiap sabyek diatas diperoleh nilai dan kualifikasi kemampuan pemahaman konsep berdasarkan indikator yang telah di tetapkan di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Tinggi

Subyek	Butir Soal					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Sabyek 1	20	10	20	20	20	90
Sabyek 2	20	10	20	20	20	90
Sabyek 3	20	20	20	90	20	100
Sabyek 4	10	10	20	20	20	80
Sabyek 5	20	10	20	20	20	90
Sabyek 6	20	20	20	90	20	100

b. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan sedang

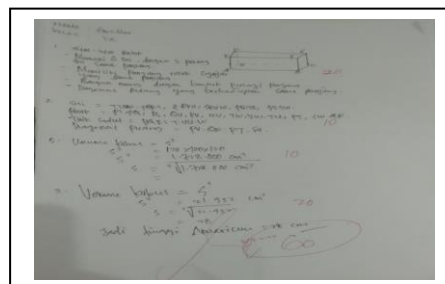


foto jawaban subyek 7

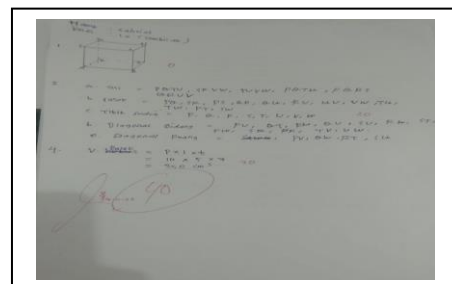


foto jawaban subyek 8

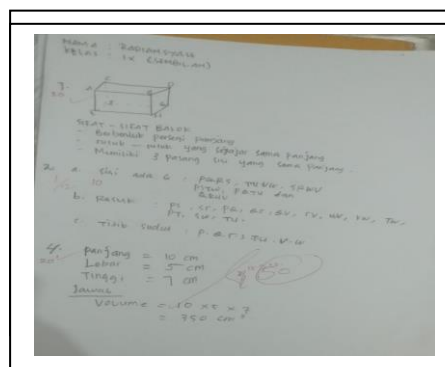


foto jawaban subyek 9

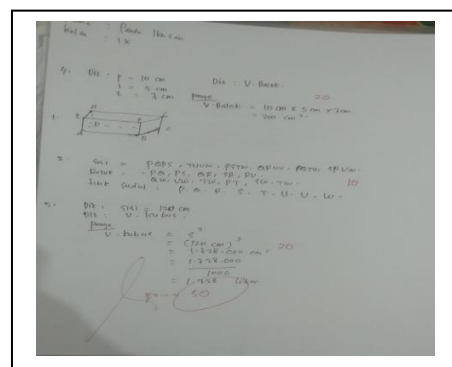


foto jawaban subyek 10

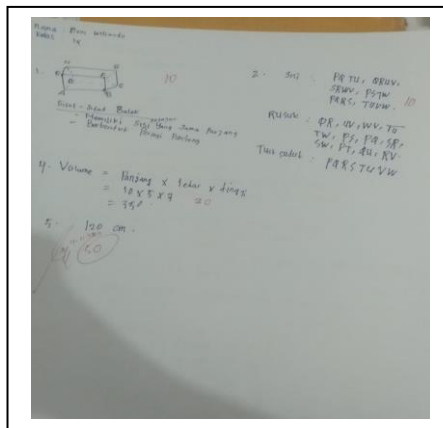


foto jawaban subyek 11

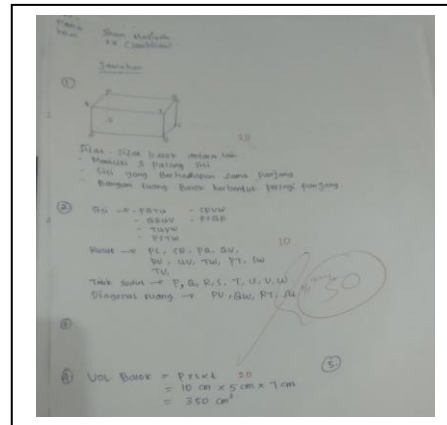


foto jawaban subyek 12

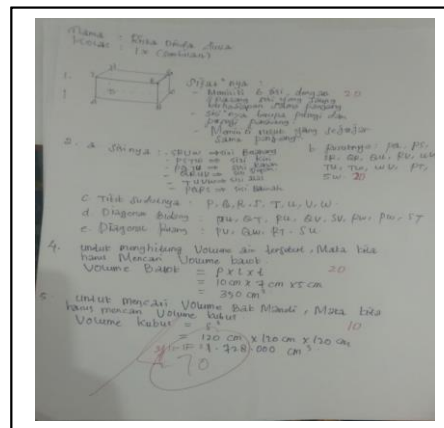


foto jawaban subyek 13

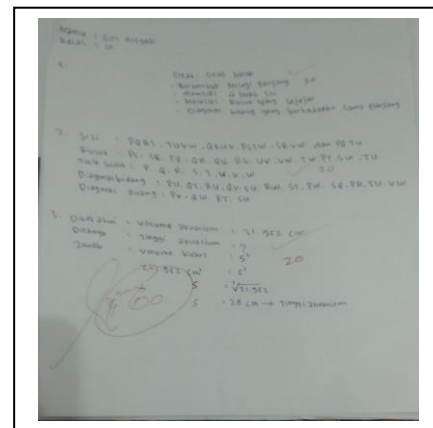


foto jawaban subyek 14

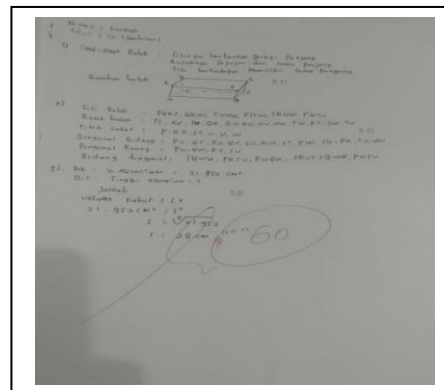


foto jawaban subyek 15

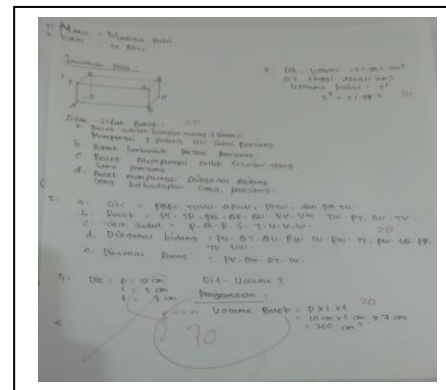


foto jawaban subyek 16

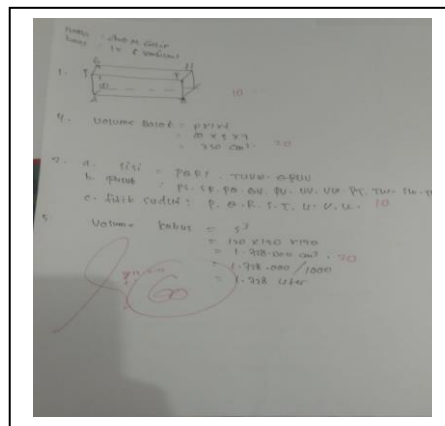


foto jawaban subyek 17

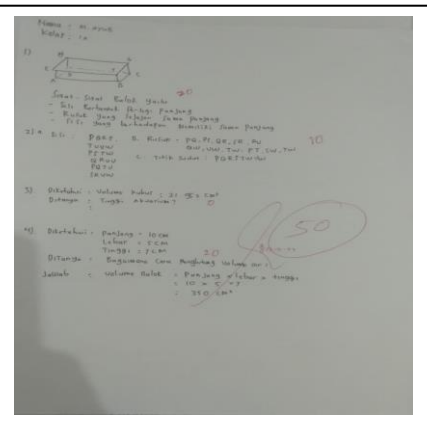


foto jawaban subyek 18

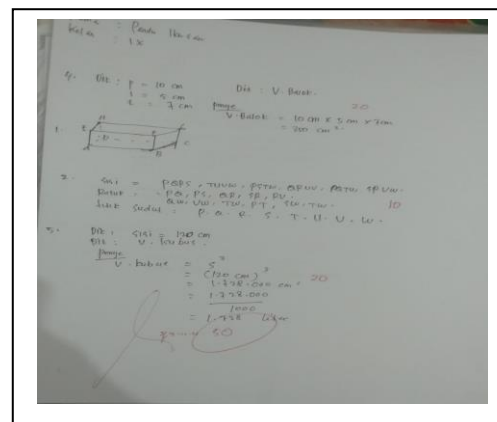


Foto jawaban subyek 19

Berdasarkan jawaban setiap sabyek diatas diperoleh nilai dan kualifikasi kemampuan pemahaman konsep berdasarkan indikator yang telah di tetapkan di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Sedang

Subyek	Butir Soal					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Sabyek 7	0	20	20	0	0	40
Sabyek 8	20	10	20	0	20	60
Sabyek 9	10	10	20	0	0	50
Sabyek 10	20	10	0	20	0	50

Sabyek 11	0	10	0	20	20	50
Sabyek 12	20	10	0	20	0	50
Sabyek 13	20	20	0	20	10	70
Sabyek 14	20	20	20	0	0	60
Sabyek 15	20	20	0	20	10	70
Sabyek 16	20	20	20	0	0	60
Sabyek 17	0	10	0	20	20	50
Sabyek 18	20	20	0	20	10	70
Sabyek 19	20	10	20	0	20	60

c. Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan rendah

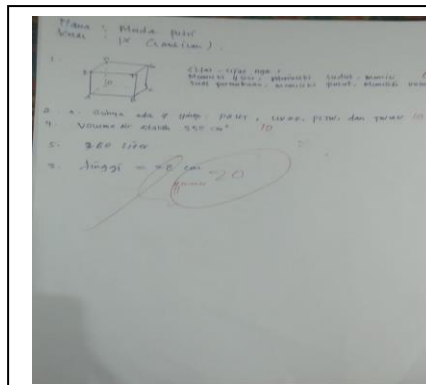


Foto jawaban subyek 20

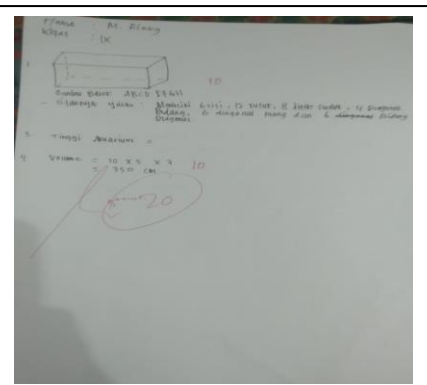


Foto jawaban subyek 21

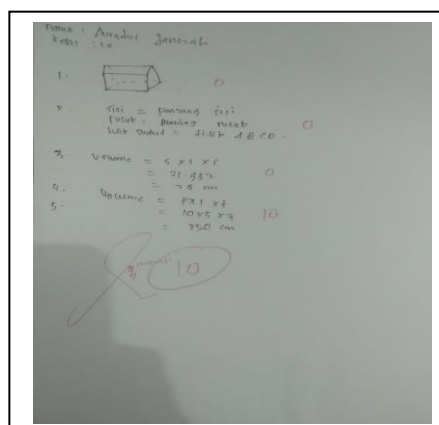


Foto jawaban subyek 22

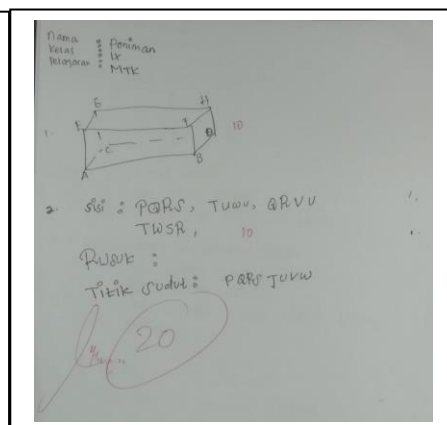


Foto jawaban subyek 23

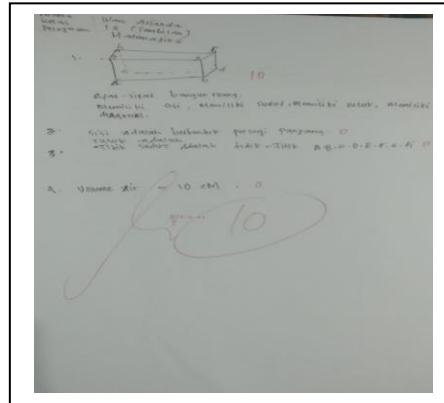


Foto jawaban subyek 24

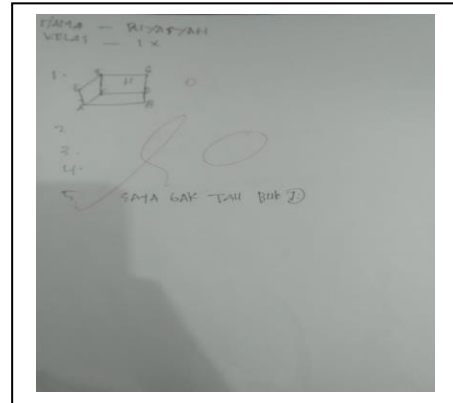


Foto jawaban subyek 25

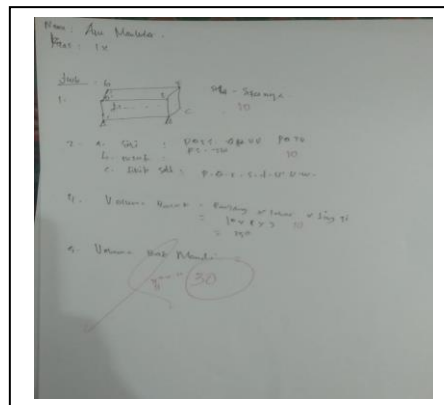


Foto jawaban subyek 26

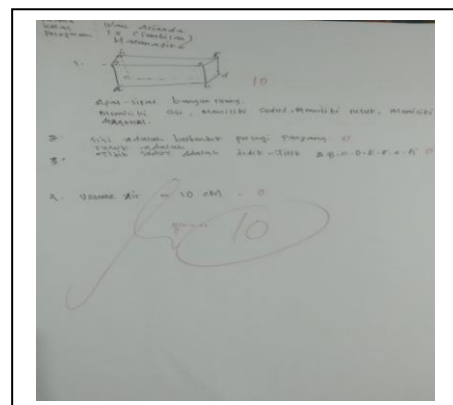


Foto jawaban subyek 27

Tabel 4.5 Skor Penilaian Jawaban Setiap Sabyek Yang Berkemampuan Rendah

Subyek	Butir Soal					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Sabyek 20	0	10	0	10	0	20
Sabyek 21	10	0	0	10	0	20
Sabyek 22	0	0	0	0	10	10
Sabyek 23	10	0	10	0	0	20
Sabyek 24	10	10	0	0	10	30
Sabyek 25	0	0	0	0	0	0
Sabyek 26	10	0	0	0	0	10
Sabyek 27	10	10	0	0	0	20

Berdasarkan jawaban soal yang telah dijawab oleh siswa diperoleh nilai dan persentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi kubus dan balok yang setiap butir pertanyaan memiliki skor minimal 10 dan maksimal 20, serta memiliki nilai maksimal 100. Berikut nilai dan persentase kemampuan pemahaman konsep siswa MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur

Nilai	Tes Soal		Keterangan
	Frekuensi	Persentase (%)	
71 – 100	6	22,22%	Tinggi
36 – 70	13	48,14%	Sedang
0 – 35	8	29,62%	Rendah
Total	27	99,99 %	

Berdasarkan tabel kualifikasi distribusi frekuensi pemahaman konsep siswa di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur pada materi kubus dan balok secara keseluruhan berada pada kualifikasi sedang. Adapun interpretasi nilai pemahaman konsep berada pada kategori baik. Dengan nilai persentase pada kualifikasi tinggi 22,22% sebanyak 6 siswa, kualifikasi sedang 48,14% sebanyak 13 siswa, dan kualifikasi rendah 29,62% sebanyak 8 siswa.

2. **Aktifitas guru dengan implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.**

Aktivitas siswa dengan Implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* di peroleh berdasarkan lembar

observasi yang dibagikan kepada guru bidang studi saat penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan menggunakan skala 1 sampai dengan 5, skala yang digunakan yaitu skala *likert*.³⁶ Lembar observasi ini berisi 18 pernyataan yang terbagi dalam 3 penerapan aktifitas guru yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Jawaban pernyataan berupa 5 = Sangat Baik (SB), 4 = Baik (B), 3 = Cukup Baik (CB), 2 = Kurang Baik (KB), 1 = Tidak Baik (TB).

Adapun presentase (%) terhadap aktifitas guru dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas guru dalam kategori sangat baik

$$P = \frac{6}{18} \times 100\% \\ = 33,33 \%$$

2. Aktivitas guru dalam kategori baik

$$P = \frac{12}{18} \times 100\% \\ = 66,66 \%$$

3. Aktivitas guru dalam kategori cukup baik

$$P = \frac{0}{18} \times 100\% \\ = 0 \%$$

4. Aktivitas guru dalam kategori kurang baik

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian....* Hal.227

$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$

$$= 0 \%$$

5. Aktivitas guru dalam kategori tidak baik

$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$

$$= 0 \%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada lembar aktifitas guru diperoleh persentase keaktifan guru dengan mengimplementasikan model *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet*. Berikut adalah tabel hasil pengolahan lembar observasi aktifitas guru.³⁷

Tabel 4.7 Hasil Pengolahan Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0%-19%	0	0%	Tidak Baik
2	20%- 39%	0	0%	Kurang Baik
3	40%- 59%	0	0%	Cukup Baik
4	60%- 79%	12	66,66%	Baik
5	80%- 99%	6	33,33%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukan aktifitas guru pada pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet* memperoleh hasil pada kategori baik dengan nilai frekuensi sebanyak 12 aktifitas atau persentase sebesar 66,66% dan kategori sangat baik dengan nilai frekuensi sebanyak 6 aktifitas atau persentase sebesar 33,33%.

³⁷ M. Chabib ,Toha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, ...hal. 146

3. Aktivitas siswa dengan implementasi model *problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas.

Aktivitas siswa dengan Implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur terjadi saat penulis melakukan observasi langsung pada saat menjelaskan materi kubus dan balok. Dimana terdapat beberapa respon dari siswa mengenai cara pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam hal tersebut peneliti menganggap telah terjadinya hubungan timbal balik antar guru dan siswa dan hal tersebut merupakan suatu aktivitas siswa yang sudah terlaksanakan.

Aktivitas siswa dengan Implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* di peroleh berdasarkan lembar observasi yang dibagikan kepada guru bidang studi saat penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan menggunakan skala 1 sampai dengan 5, skala yang digunakan yaitu skala *likert*.³⁸ Lembar observasi ini berisi 10 pernyataan.

Jawaban pernyataan berupa 5 = Sangat Baik (SB), 4 = Baik (B), 3 = Cukup Baik (CB), 2 = Kurang Baik (KB), 1 = Tidak Baik (TB).

Adapun presentase (%) terhadap penilaian aktifitas siswa dalam penelitian ini adalah:

³⁸ Ibid, hal.248.

1. Aktivitas siswa dalam kategori sangat baik

$$P = \frac{4}{10} \times 100\%$$
$$= 40\%$$

2. Aktivitas siswa dalam kategori baik

$$P = \frac{6}{10} \times 100\%$$
$$= 60\%$$

3. Aktivitas siswa dalam kategori cukup baik

$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$
$$= 0\%$$

4. Aktivitas siswa dalam kategori kurang baik

$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$
$$= 0\%$$

5. Aktivitas siswa dalam kategori tidak baik

$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$
$$= 0\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada lembar aktifitas siswa diperoleh persentase keaktifan siswa terhadap pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet*. Berikut adalah tabel hasil pengolahan lembar observasi aktifitas siswa.

Tabel 4.8 Hasil Pengolahan Lembar Observasi Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0%-19%	0	0%	Tidak Baik
2	20%- 39%	0	0%	Kurang Baik
3	40%- 59%	0	0%	Cukup Baik
4	60%- 79%	6	60%	Baik

5	80%- 99%	4	40%	Sangat Baik
---	----------	---	-----	-------------

Berdasarkan tabel diatas menunjukan aktifitas siswa pada pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet* memperoleh hasil pada kategori baik dengan frekuensi sebanyak 6 aktifitas atau persentase sebesar 60% dan kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 4 aktifitas atau persentase sebesar 40%.

4. Respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan selama proses pembelajaran berlangsung dalam penelitian penulis perlu mengetahui bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* (PBI) berbasis *lefalet* pada materi bangun ruang sisi datar terkhususnya dalam hal ini ialah kubus dan balok. Maka penulis melakukan penilain terhadap respon siswa melalui penyebaran angket respon kepada 27 siswa kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur.

Angket respon yang diberikan berisi 13 pernyataan dengan jawaban responden yaitu berupa kategori Sangat Senang (SS), Senang (S), Tidak Senang (TS) atau Sangat Tidak senang (TS). Berikut adalah tabel hasil pengolahan angket respon siswa terhadap pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok.

Tabel 4.9 Hasil Pengolahan Angket Respon Siswa

No.	Respon	Respon Siswa				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Positif	Negatif
1.	Pernyataan ke-1	11	14	2		92,59%	7,40%
2.	Pernyataan ke-2	9	18			100%	0%
3.	Pernyataan ke-3	19	8			100%	0%
4.	Pernyataan ke-4	17	10			100%	0%
5.	Pernyataan ke-5	20	7			100%	0%
6.	Pernyataan ke-6	11	12	4		85,18%	14,81%
7.	Pernyataan ke-7	20	7			100%	0%
8.	Pernyataan ke-8	8	19			100%	0%
9.	Pernyataan ke-9	22	5			100%	0%
10.	Pernyataan ke-10	18	7	2		95,59%	7,40%
11.	Pernyataan ke-11	10	10	7		74,07%	25,92%
12.	Pernyataan ke-12	10	17			100%	0%
13.	Pernyataan ke-13	10	15	2		95,59%	7,40%
Jumlah		185	149	17	0	1.243,02%	62,93%
Rata-rata						95,61%	4,84%

Berdasarkan tabel diatas persentase rata-rata respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Intruction* (PBI) berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok sebesar 95,61% bernilai positif dan 4,84% bernilai negatif. Maka sesuai dengan

Nilai Interpretasi Angket Respon Siswa masuk dalam kategori sangat baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui implementasi *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* di kelas IX Mts Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur, sekaligus menilai bagaimana aktifitas guru, bagaimana aktifitas siswa dan bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur secara umum dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa berada pada kategori baik.
2. Aktifitas guru selama proses pembelajaran *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok diperoleh hasil aktifitas guru ada sebanyak 12 dari 18 pernyataan atau sebesar 66,66% pada kategori baik dan ada sebanyak 4 dari 18 pernyataan atau sebesar 33,33% pada kategori sangat baik. Maka dengan persentase yang diperoleh tersebut disimpulkan bahwa aktifitas siswa di kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur dapat dikategorikan baik.
3. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok diperoleh hasil aktifitas siswa ada sebanyak 6 dari 10 pernyataan atau sebesar 60% pada kategori baik ada sebanyak 4 dari 10 pernyataan atau sebesar 40% pada kategori

sangat baik. Maka dengan persentase yang diperoleh tersebut disimpulkan bahwa aktifitas siswa di kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur dapat dikategorikan baik.

4. Respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Instruction* berbasis *leaflet* pada materi kubus dan balok diperoleh hasil respon postif dengan persentase sebesar 95,61%. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa di kelas IX MTs Swasta Al-Ikhlas Aceh Timur berada dalam kategori sangat baik.

B. Saran

1. Untuk guru dan peneliti Melalui penulisan ini diharapkan agar mampu untuk menerapkan sekaligus mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik lagi khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa disekolah.
2. Untuk sekolah agar lebih baik lagi dalam menunjang sarana dan prasarana belajar agar pembelajaran yang diterapkan oleh guru mampu mencapai keberhasilan pada setiap aspek penilaiann terhadap siswa disekolah